

## Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Teknis terhadap Hasil Belajar Keterampilan Passing & Stopping

Kamarudin

Universitas Islam Riau  
kamarudin@edu.uir.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini hendak mengkaji mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran teknis terhadap hasil belajar keterampilan passing&stopping. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra semester 1 penjas FKIP UIR sebanyak 160 orang. Jumlah sampel sebanyak 16 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Waktu penelitian yaitu selama 2 bulan, jumlah perlakuan 16 kali pertemuan, dengan frekuensi 1 minggu 3 kali. Instrumen yang dipilih penulis adalah tes keterampilan *passing stopping* dalam sepakbola. untuk mahasiswa pendidikan jasmani FKIP UIR tes keterampilan sepakbola (tes awal dan akhir keterampilan *passing&stopping*). Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan: Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan teknis memberikan pengaruh terhadap keterampilan passing&stopping mahasiswa penjas FKIP UIR.

**Kata Kunci:** Pendekatan Pembelajaran Teknis, Hasil Belajar Keterampilan Passing & Stopping

### PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan sampai saat ini, ada beberapa model pembelajaran yang sering digunakan dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan praktek, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran teknik atau konvensional, termasuk dalam kegiatan pembelajaran permainan sepakbola. Gambaran pelaksanaan model pembelajaran melalui pendekatan teknis lebih menekankan kepada pembelajaran keterampilan teknis atau beberapa teknik dasar permainan (sepakbola) secara sendiri-sendiri atau terpisah-pisah. Pada proses pembelajaran teknik yang dilakukan oleh para guru diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap penampilan siswa dalam permainan. Dalam pembelajaran secara teknik orientasi pengajarannya cenderung menekankan pada perintah atau guru lebih memegang kendali (otoriter) dalam menginstruksikan tugas gerak pada peserta didik. Dalam faktanya pembelajaran teknik yang diterapkan hanya sebagai salah satu strategi dalam pengajaran yang disajikan pada tahap awal proses latihan belajar gerak dengan memberikan perintah pada siswa (*teaching centered*).

Pendekatan teknis yaitu pembelajaran keterampilan yang menekankan pada penguasaan teknik dasar dahulu sebelum kepada teknik pola-pola bermain” (Griffin, Oslin, & Mitchell, 1997:15 dan Metzler, 2000). Berdasarkan pendapat di atas bahwa pendekatan teknis berbentuk pelatihan Giriwijoyo mengungkapkan pelatihan (2012:314) dengan mengulang, mengulang, dan mengulang (*drilling*) gerakan yang harus dikuasai tersebut. Dari sisi ilmu faal olahraga (2012:315) Giriwijoyo menyatakan bahwa:

keterampilan teknik kemampuan melakukan gerakan-gerakan keterampilan suatu cabang olahraga dari mulai gerak keterampilan yang tersulit, termasuk gerak-tipu yang menjadi ciri cabang olahraga tersebut. Keterampilan teknik merupakan hasil dari proses belajar dan berlatih gerak yang secara khusus ditujukan untuk menampilkan mutu tinggi cabang olahraga itu.

Dari sisi biomekanik teknik (2003:351) menurut Imam mengungkapkan kecakapan yang dimiliki seseorang (yang mempunyai keahlian) dalam memanfaatkan prinsip/teori. Cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Rekayasa seseorang yang melakukan secara professional.

Menurut Imam Latihan teknik (2003:352) suatu latihan untuk mencari bentuk motoris yang ideal, dengan memperhatikan sifat-sifat gerak yang khas agar dapat menyesuaikan dengan modifikasi individualnya.

Pelaksanaan teknik-teknik gerakan tertentu menambahkan dimensi lebih jauh dari permainan yang merupakan sumber kesalahan yang unik untuk olahraga. Menurut Dick (1989; dalam Suparlan, 2009:69), latihan pendekatan teknis adalah proses kegiatan latihan aktivitas fisik yang dilaksanakan secara bertahap untuk mengkoordinasikan pola-pola gerak dasar menjadi satu kesatuan. Bempa (1994; dalam Suparlan, 2009:69) menjelaskan konsep pendekatan latihan teknis pada dasarnya sama dengan Dick(1989) yaitu suatu kombinasi dari elemen gerakdasar yang didalamnya terkandung aktivitas fisik yang di koordinasikan secara sistematis dengan cara menghubungkan satu elemen gerak dengan yang lainnya untuk saling mendukung terhadap penampilan gerak secara keseluruhan. Sejalan dengan pendapat di atas Giriwijoyo (2010:314) mengungkapkan bahwa keterampilan teknik merupakan hasil proses belajar dan berlatih gerak yang secara khusus ditujukan untuk dapat menampilkan mutu tinggi cabang olahraga itu.

Pendekatan teknis lebih cenderung kepada penekanan terhadap pola-pola latihan keterampilan teknik gerak khususnya dalam cabang olahraga tertentu. Berkaitan dengan hal itu Skill dalam konteks ini dekat dengan apa yang digambarkan. Suatu modul belajar adalah sekelompok kapabilitas yang berbeda atau terpisah. Skill sebagai modul menggambarkan kelompok-kelompok kapabilitas persepsi terhadap isyarat, strategi-strategi dan teknik-teknik yang diaktifkan bersama-sama dalam situasi-situasi game tertentu.

Ketika performa pemain meningkat, maka strategi dan teknik menjadi lebih lancar dan tanpa cacat. Pendekatan teknis dalam pembelajaran permainan di dasarkan pada pemahaman bahwa siswa akan dapat melakukan permainan jika mereka sudah menguasai teknik dasarnya. Oleh karena itu, dalam pendekatan

ini, guru akan memulai pembelajaran permainan dengan memberikan pelajaran teknik dasar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa pendekatan pembelajaran teknis di dominasi oleh pola pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang sampai membentuk kesempurnaan gerak yang dilaksanakan secara terpisah. Aktivitas gerak yang dilaksanakan berupa tahapan-tahapan temudah hingga tahapan tersulit sehingga membentuk teknik dasar permainan yang seutuhnya.

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membandingkan pengaruh pendekatan pembelajaran teknik dengan taktis terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola dikaitkan dengan kemampuan awal yang dimiliki saat itu oleh para mahasiswa ketika memulai proses pembelajaran. Selanjutnya penulis merumuskannya dalam sebuah judul penelitian: **“Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Teknis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Passing&Stoping”**.

## METODE

Mengingat populasi dalam penelitian ini dalam jumlah besar dan sampel yang akan digunakan adalah seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) karena subjek dalam kelompok belajar tidak bisa dipindah-pindah maka pemilihan sampel tidak dipilih secara acak. Teknik pengambilan sampel yang tepat adalah *purposive Sampling* (Sugiyono, 2010:96). yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil siswa yang aktif diluar jam pembelajaran perkuliahan sebanyak 16 orang mahasiswa penjas FKIP UIR.

Alat untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes passing&stoping. tes yang sama akan diujikan pada saat pre tests dan post tes yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan kepada langkah-langkah penelitian yang telah penulis susun sebelumnya.

**Tabel 1.** Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Tes Keterampilan Passing&Stoping

Pendekatan Pembelajaran	Test	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians	Skor Min
Pendekatan Teknis	Pretest	30	77,53	15,36	236,01	46,44
	Posttest		132,96	15,23	232,15	100,52

**Tabel 2.** Data uji-t Pretest dan Posttest Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Teknis Hasil Belajar Keterampilan Passing & Stopping

Pendekatan Teknis	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Teknis	16	77,53	15,363	2,805
Posttest Teknis	16	132,97	15,237	2,782

Dari data yang diperoleh untuk kelompok pendekatan teknis sebelum dan sesudah perlakuan dapat diperoleh hasil nilai rata-rata hasil pretest 77.53 dengan standar deviasi 15.363. Sedangkan untuk hasil posttest kelompok pendekatan teknis setelah perlakuan diperoleh rata-rata 132.97, dengan standar deviasi 15.237

**Tabel 3.** Data uji-t Pretest dan Posttest Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Teknis Hasil Belajar Keterampilan Passing & Stopping

One-Sample Test						
Pendekatan Teknis	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest Teknis	2,643	15	,263	79,100	74,21	83,27
Posttest Teknis	4,798	15	,263	137,267	130,95	138,66

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, tampak bahwa nilai t tabel sebesar 2.262 sedangkan untuk t hitung diperoleh nilai 3.090. Dengan demikian nilai t hitung > t tabel (4.798 > 2.262). Hasil uji rata-rata satu sampel hasil belajar keterampilan passing&stopping pada kelompok pendekatan pembelajaran teknis sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan perubahan yang signifikan. Artinya H0 ditolak yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar keterampilan passing&stopping sesudah perlakuan dengan pendekatan pembelajaran taktis. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran teknis dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan passing&stopping

**KESIMPULAN**

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan teknis memberikan pengaruh

terhadap keterampilan passing & stopping mahasiswa penjas FKIP UIR.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.  
 Griffin, L, Mithcell dkk (1997). *Mengajar Konsep Olahraga dan Keterampilan: Pendekatan Taktis, Kinetika Manusia*, Champaign, Illinois.  
 Giriwijoyo, H.Y.S. (2010). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: FPOK UPI.  
 Hidayat, R. Imam. (2003). *Pps upi bandung biomekanika pendekatan system pembelajaran gerak*. Bandung.  
 Suparlan, A. (2009). *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Taktis dan Teknis Berdasarkan Pada Kemampuan Keterampilan Awal yang Berbeda Terhadap Keterampilan Bermain Soft Ball*. Tesis. Prodi POR Pascasarjana UPI.

Yudiana, Yunyun. (2010). *Implementasi Model Pendekatan Taktis dan Teknis Dalam Pembelajaran Permainan Bolavoli Pada Pendidikan Jasmani Sswa SMP (Tinjauan Perbedaan Keterampilan Teknik Dasar dan Bermain Bolavoli, serta Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMPN 4 Kota Bandung)*. Disertasi. Prodi POR Pascasarjana UPI